BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Pekerjaan penelitian potensi dan prospek sumber daya air di Jawa Barat dilaksanakan berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama Nomor : 074 / Baap / 1993 antara pimpinan proyek penelitian sumber daya air dan Penerapan serta Pengembangan Teknologi Tepat Guna BAPPEDA Propinsi Dati I Jawa Barat dengan Lembaga Penelitian Institut Teknologi Bandung.

Air merupakan sumber daya alam yang sangat strategis dalam menunjang kehidupan dan upaya peningkatan taraf kehidupan. Memperhatikan kebutuhan air secara menyeluruh dan terpadu baik untuk kepentingan irigasi pertanian, industri, air bersih perkotaan dan pedesaan serta kebutuhan air lainnya merupakan sisi yang sangat penting dalam pengelolaan tata guna air.

Jawa barat sebagai daerah yang mengalami perkembangan ekonomi memerlukan sumber daya air untuk menopong tingkat ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang ada. Pada saat ini dengan sistem irigasi yang telah berkembang, Jawa Barat telah membuktikan mampu sebagai salah satu lumbung pangan nasional yang andal.

Dengan pertambahan industri, pertambahan penduduk di sertai meningkatnya kemampuan ekonomi dan standar hidup, air sebagai salah satu kebutuhan bagi kehidupan akan semakin diperlukan. Sumber dana yang sangat diperlukan oleh sektor sumber daya air dan irigasi diberikan bantuan oleh APBD,

APBN, BLN. Dalam hal ini APBD terdiri dari PAD (Pendapatan Asli Daerah) yang berupa pajak,retribusi, perusahaan daerah dan lain-lain usaha daerah yang sah. Sumber pembiayaan APBN merupakan dana yang diberikan oleh Pemerintah Pusat untuk pembiayaan pembangunan sedangkan BLN merupakan pinjaman yang diberikan oleh negara lain atau badan-badan keuangan Internasional untuk pembiayaan pembangunan yang diberikan kepada Pemerintah Pusat yang kemudian disalurkan kepada Pemerintah daerah untuk pembiayaan pembangunan di daerah tersebut.

Bahasan ini akan membahas mengenai Alokasi dana anggaran belanja pembangunan sektor sumber daya air dan irigasi untuk mengetahui yang diperlukan oleh Pemerintah Daerah dalam penyusunan anggaran belanja pembangunan setiap tahunnya.

Namun pada kenyataannya anggaran belanja pembangunan tersebut terdapat beberapa hambatan seperti :

a. Alokasi dana pembangunan sangat tergantung dari alokasi Pemerintah Pusat, sehingga menyulitkan dalam perencanaan.
b. Kegiatan Pembangunan di sektor sumber daya air agak sulit dikoordinasikan karena bersumber dana dari beberapa sumber yakni dari APBN, BUMN.
c. Penentuan Alokasi dari APBN dan BLN ditentukan oleh Pemerintah Pusat.
d. Keterbatasan dana.

Dengan perkembangan pembangunan menuju era industrialisasi yang didukung oleh sektor pertanian yang mantap, maka pengelolaan dan pengembangan sumber daya air harus lebih terpadu dan melibatkan sektor tata

ruang sehingga dalam pengembangan wilayah pembangunan terlebih dahulu memperhitungkan ketersediaan air. Adanya penelitian mengenai keseimbangan tata guna air yang potensial sangat diperlukan untuk mendukung tujuan di atas.

Proses Penyusunan anggaran belanja pembangunan sangat menentukan dalam pelaksanaan pembangunan sektor sumber daya air di Pemerintah Daerah, berdasarkan uraian tersebut maka penulis menyusun laporan dengan judul :

"PROSES ALOKASI DANA ANGGARAN BELANJA PEMBANGUNAN BERSUMBER DARI APBD MURNI UNTUK MEMBIAYAI SEKTOR SUMBER DAYA AIR DAN IRIGASI DI PROPINSI JAWA BARAT ".

1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dibuat Tugas Akhir ini oleh penulis untuk memenuhi salah satu syarat utama kelulusan dari syarat-syarat lainnya yang berlaku di INDONESIAN GERMANY INSTITUTE. Sedangkan Tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui dasar penyusunan dan pelaksanaan proses alokasi dana anggaran belanja pembangunan.
2. Untuk mengetahui biaya proses alokasi dana anggaran belanja pembangunan yang digunakan.
3. Untuk mengetahui analisa laporan proses alokasi dana anggaran belanja\ pembangunan menurut SWOT.

1.3 Metodelogi Penelitian

Dalam penyusunan laporan ini metode penelitian dilakukan dengan cara :

1. Studi kepustakaan (Library Research)

   Yaitu penyusunan dengan pengadaan telaah teori dari buku-buku, tulisan ilmiah dan sumber lain yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2. Studi kelapangan (Field Research)

   Yaitu pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung pada objek praktek kerja, sedangkan cara yang dipergunakan adalah :

   a. Observasi

      Yaitu dengan mengadakan pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang ditemukan selama masa kerja praktek kurang lebih satu bulan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

   b. Wawancara

      Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara lisan dengan para petugas yang dapat memberikan informasi dan penjelasan yang dibutuhkan dalam penyajian laporan ini.

1.4 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul karya ilmiah ini, maka tema sentral yang akan dipelajari adalah mengenai Alokasi dana anggaran belanja pembangunan sektor sumber daya air dan irigasi. Masalah yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penyusunan laporan ini adalah :

1. Apa saja dasar proses alokasi dana penyusunan dalam anggaran belanja pembangunan.
2. Berapa biaya yang dikeluarkan dalam proses alokasi dana anggaran belanja pembangunan tersebut.

3. Bagaimana analisa SWOT Proses alokasi dana anggaran belanja pembangunan.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisikan latar belakang penulisan, maksud dan tujuan penulisan. metode penelitian, pembatasan masalah, sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisikan pengertian Administrasi, Keuangan, dan Administrasi keuangan, Pengertian dan Jenis-jenis Anggaran, Fungsi Anggaran, Pengertian Proses dan Alokasi Dana, Pengertian APBD dan Pembangunan, Pengertian Pengairan dan Irigasi, dan Hubungan antara Administrasi Keuangan dengan Proses Alokasi Dana Anggaran Belanja Pembangunan

Bab III : Data Hasil Penelitian

Berisikan tentang Sejarah Singkat BAPPEDA DT I Jawa Barat, Fungsi, Tugas, Kedudukan BAPPEDA, Struktur Organisasi BAPPEDA DT I Jawa Barat, Tugas Bidang Fisik dan Prasarana.

Bab IV : Analisa Data Hasil Penelitian

Berisikan Analisis Dasar Proses Alokasi Dana Anggaran Belanja Pembangunan Sektor Sumber Daya Air dan Irigasi, Analisis Dana Yang dikeluarkan dalam proses Perencanaan Anggaran Belanja Pembangunan sektor Sumber Daya Air dan Irigasi Propinsi Jawa Barat, Analisis

SWOT dari Proses Alokasi Dana APBD Sektor Sumber Daya Air dan Irigasi

Bab V : Kesimpulan Dan Saran

Berisikan Tentang Kesimpulan dari pembahasan di atas, dan Saran dari Analisis Data di atas.